

# ESA UNGGUL

## MAGAZINE



Universitas  
**Esa Unggul**

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

Edisi 08



**Mahasiswa Esa Unggul di Ajang  
singapore Indonesia Youth Leadership  
Exchange Programme**



UFU

UNIV

UNIVE

## KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

### VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

### ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

### MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

### ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

### SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

### KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

### UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.  
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

## VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.



CHIEF EDITOR  
Rendy. ZR

EDITOR  
Yohanes

REPORTER  
Asep Rochyana, Ardi Ariansyah,  
Alex Gufron, Rosliana  
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,  
Sandi Tyas, Rhasyid, Alfrido

SEKRETARIAT  
Markom Esa Unggul  
(Cicilia Bangun)

DESAIN  
Awan

Universitas Esa Unggul  
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,  
11510, Indonesia  
Phone: +6221 567 4223  
Fax: +6221 567 4248  
[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

Alhamdulillah kini telah terbit edisi ke delapan, dimana tim basket kita kembali menunjukkan taringnya. Tidak mau ketinggalan, mahasiswa desain produk kita juga unjuk gigi dalam pameran batik modern. Di lain kesempatan, Fikom Esa Unggul juga membawa keharuman nama kampus tercinta melalui ajang film dokumenter. Disamping itu semua, ada hal menarik yang sayang untuk kita lewatkan seperti berbagai rangkaian acara seminar dan kegiatan menarik yang tentunya akan menambah wawasan dan kepribadian kita sebagai mahasiswa generasi penerus bangsa.

Salam, Selamat membaca.  
Tim Redaksi

Universitas  
**Esa Unggul**



Cover  
SINGAPORE INDONESIA  
YOUTH LEADERSHIP  
Source  
[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

# Contents

SARASEHAN dan MUBESPALA  
HIMPALA Universitas Esa Unggul

Transformasi Batik ala  
Mahasiswa Desain Produk,

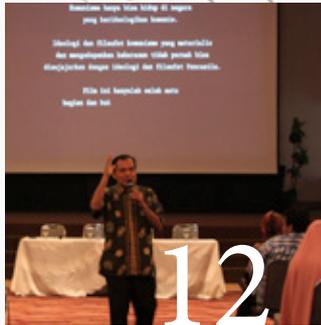


6



12

Nobar Film  
G30S PKI



12



32

Back to Back Champion !  
The Swans Gulung Ubaya di Final

- 8 Fikom Esa Unggul Juara Lomba Foto dan Video Pariwisata Tangerang 2017 Lewat Film Dokumenter “Ki Tangerang”
- 14 Stadium General Kewirausahaan Esa Unggul
- 24 Esa Unggul Gelar Pemeriksaan Kesehatan di Car Free Day
- 26 Perkembangan Rekayasa Genetik di Indonesia
- 30 Universitas Esa Unggul dan Kemenkumham Lakukan Audiensi dan Diskusi Terkait HAKI
- 34 UKM Keluarga Mahasiswa Katolik Esa Unggul Borong Juara Di Ajang Mawar Cup Ke-VIII

BATIK  
EXHIBITION



TRANSFORMASI

Lobby Esa Unggul

Transformasi Batik  
ala  
Mahasiswa Desain Produk,

“Dalam pameran ini tema yang kami ambil ialah transformasi, tema ini kami ambil karena dalam proses pembuatannya kami memodifikasi bentuk batik-batik yang sudah ada menjadi bentuk-bentuk yang lebih moderen dan sederhana tentunya dengan menerapkan warna-warna terkesan menarik tapi tidak menghilangkan makna dari batik itu sendiri



Batik menjadi salah satu wujud kebudayaan kebanggaan Indonesia yang telah diakui dunia. Bagi sebagian orang, batik menjadi satu tren fashion yang digunakan hanya dalam acara-acara resmi. Tidak heran jika batik dikenakan untuk keseharian, kerap terlontar umpatan “mau kondangan kemana mas?”. Berangkat dari persepsi tersebut, mahasiswa jurusan desain Produk Esa Unggul mengadakan pameran Batik yang bertajuk Transformasi, selasa (08/11/2017). Salah satu creator pameran Batik Tranformasi, Nia Aldaniya menjelaskan pameran transformasi ini merupakan pengaplikasian dari Mata kuliah komputer

grafis industri yang diajarkan di jurusan desain produk. Dalam hal ini mahasiswa mampu menggunakan aplikasi grafis untuk membuat suatu produk yang kreatif dan inovatif.

“Dalam pameran ini tema yang kami ambil ialah transformasi, tema ini kami ambil karena dalam proses pembuatannya kami memodifikasi bentuk batik-batik yang sudah ada menjadi bentuk-bentuk yang lebih moderen dan sederhana tentunya dengan menerapkan warna-warna terkesan menarik tapi tidak menghilangkan makna dari batik itu sendiri,” ujar Nia.



# Fikom Esa Unggul Jawara Lomba Foto dan Video Pariwisata Tangerang 2017 Lewat Film Dokumenter “Ki Tanggerang”

Bisa di tebak, gelar “Jawara” Lomba foto dan video pariwisata yang diselenggarakan oleh Pemkot Tangerang tersebut berhasil direbut oleh Regi Alwanda ( Mahasiswa Fikom Universitas Esa Unggul ) sebagai juara 1 untuk kategori video dokumenter pariwisata lewat karyanya yang berjudul “Ki Tangerang” sementara Ahmad Subur sebagai juara 1 untuk kategori foto pariwisata

Dalam rangka memperkenalkan kota Tangerang ke mata para wisatawan baik lokal maupun nasional, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Tangerang menggelar Lomba Fotografi dan Film Promosi Kota Tangerang.

Bisa di tebak, gelar “*Jawara*” Lomba foto dan video pariwisata yang diselenggarakan oleh Pemkot Tangerang tersebut berhasil direbut oleh Regi Alwanda ( Mahasiswa Fikom Universitas Esa Unggul ) sebagai juara 1 untuk kategori video dokumenter pariwisata lewat karyanya yang berjudul “Ki Tangerang” sementara Ahmad Subur sebagai juara 1 untuk kategori foto pariwisata.

Proses lomba yang pertama kali dihelat di kota seribu rasa sejuta jasa ini dimulai sejak bulan Agustus 2017 lalu dan telah terkumpul sebanyak 46 karya peserta dari berbagai kalangan.

Wakil Wali Kota Tangerang H. Sachrudin dalam sambutannya pada acara pengumuman dan pemberian hadiah lomba foto mengungkapkan harapannya agar melalui kompetisi ini diharapkan karya para peserta dapat menjadi media

promosi bagi pariwisata kota tangerang yang mampu memberikan informasi bagi masyarakat.

“Dan bisa menjadi daya tarik wisatawan dalam pencapaian program kota Tangerang sebagai kota yang layak dikunjungi.” Ucap Sachrudin dalam acara yang digelar di Jl. Satria Sudirman No. 1, Tangerang, Jumat (27/10).

Lebih lanjut beliau juga menyampaikan tujuan dari digelarnya kompetisi ini sebagai suatu sarana untuk memperkenalkan keragaman budaya dan wisata yang dimiliki kota Tangerang.

“Lewat video yang di produksi, kita bisa memperkenalkan potensi yang dimiliki kota Tangerang mulai dari kulinernya hingga tempat – tempat yang bisa jadi tujuan wisata bagi para wisatawan.” Tutup Wakil Walikota.



## The Merriage Robot

# Esa Unggul Raih Juara Di Kontes Robotik Nasional

ini merupakan pencapaian yang sangat berharga bagi kami. Apalagi KRTI 2017 ini merupakan Kontes robot pertama yang kami ikuti, sehingga ini bisa menjadi pelecut semangat bagi kami dalam kompetisi robot selanjutnya

Universitas Esa Unggul mengirimkan delegasinya untuk mengikuti Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset dan Teknologi (Kemristek Dikti) tahun ini digelar di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

Hasilnya, Delegasi Robotik Esa Unggul meraih juara dua kategori Desain Robot KRTI lewat konsep robot pertanian yang mereka beri nama "the Marriage Robot" atau Robot Menikah.

Ketua Tim Delegasi Robotik Esa Unggul, Ardi Ariansyah menyampaikan rasa sukurnya karena Esa unggul dapat bersaing dengan delegasi robotik dari Universitas lainnya bahkan mampu mendapatkan juara dua nasional kategori Desain Robot.

"Alhamdulillah, dalam ajang KRTI kemarin Tim Robotik Esa Unggul mendapatkan juara dua di bidang Desain Robot, ini merupakan pencapaian yang sangat berharga bagi kami. Apalagi KRTI 2017 ini merupakan Kontes robot pertama yang kami ikuti, sehingga ini bisa menjadi pelecut semangat bagi kami dalam kompetisi robot selanjutnya," tutur Ardi.



# SARASEHAN dan MUBESPALA HIMPALA Universitas Esa Unggul



Selamat atas terpilihnya saudara Amin Mukhlis HMP.131804.LH sebagai Ketua Umum HIMPALA Esa Unggul Periode 2017/2018. Dan Selamat kepada saudara Erfino HMPK.007 atas terlantiknya menjadi Anggota Kehormatan HIMPALA Esa Unggul



Sarasehan adalah sebuah acara kaderisasi pengangkatan Anggota Muda menjadi Anggota Penuh yang telah mengikuti proses pengabdian Organisasi.

Selamat atas dilantiknya Anggota Muda HIMPALA Esa Unggul menjadi Anggota Penuh. (Sabtu 21/10/17)

Serah terima jabatan dari Nur 'Ainul laila Ketua Umum Periode 2016-2017 Kepada Ketua Umum Baru Amin Mukhlis

Berikut nama-nama yang dilantik :

Ade Intan Herawati HMP.141904.MH

Siti Maryana HMP.152001.HT

Amirudin Suryo HMP.162101.AR

Rina Angelina HMP.162102.AR

Agus Santoso HMP.162103.AR

Siti Sufriyati HMP.162104.AR

Komaruddin Harahap HMP.162105.AR

Esoknya, MUBESPALA digelar. MUBESPALA adalah Musyawarah Besar Pencinta Alam yang merupakan sidang tertinggi dalam Organisasi HIMPALA Esa Unggul. MUBESPALA dihadiri oleh Seluruh Anggota HIMPALA Esa Unggul.

Selamat atas terpilihnya saudara Amin Mukhlis HMP.131804.LH sebagai Ketua Umum HIMPALA Esa Unggul Periode 2017/2018. Dan Selamat kepada saudara Erfino HMPK.007 atas terlantiknya menjadi Anggota Kehormatan HIMPALA Esa Unggul. Selamat dan semangat menjalankan roda Organisasi HIMPALA Esa Unggul. Semoga mengemban amanah, selesaikan target, tajamkan niat, junjung tinggi persatuan tanpa ke-baperan hehehe. Hormati yang tua, sayangi yang muda. Berbaurilah untuk memahami rasa.

HIMPALA .....! AUM!!!



# Stadium General Kewirausahaan Esa Unggul



Meskipun terus berkembang jumlah wirausaha di Indonesia sangat jauh dari rasio penduduknya, Indonesia memiliki pengusaha nasional sekitar 0,08% atau 190.400 orang dari jumlah penduduk Indonesia yang 238 juta

Kewirausahaan menjadi salah satu jalan menuju kesuksesan yang patut diperhitungkan dewasa ini. Bagaimana tidak, prospek wirausaha di Indonesia semakin hari semakin meningkat.

Universitas Esa unggul sebagai institusi pendidikan yang memiliki orientasi mencetak para lulusan yang berjiwa kreatif dan entrepreneur menggenjot para mahasiswanya untuk berpikir inovatif, kreatif dan berorientasi pada Entrepreneur. Untuk mewujudkan hal tersebut Esa Unggul selalu mengadakan seminar terkait kewirausahaan, salah satunya ialah Stadium General terkait kewirausahaan yang digelar pada Sabtu (04/11).

Salah satu pembicara yakni Prof.Hani Wijaya Tim PKMI Ditjen Belmawa Kemenristek Dikti mengatakan tidak sulit bagi para mahasiswa dan para *Freshgraduted* untuk memulai sebuah usaha, karena peluang yang sangat besar saat ini. namun sayangnya angka Wirusaha di Indonesia sangat jauh dari rasio penduduk Indonesia.

"Meskipun terus berkembang jumlah wirausaha di Indonesia sangat jauh dari rasio penduduknya, Indonesia memiliki pengusaha nasional sekitar 0,08% atau 190.400 orang dari jumlah penduduk Indonesia yang 238 juta," tutur Hani.



## Kunjungan Bupati Boyolali : Esa Unggul Harus Mampu menjadi kampusnya para Inovator



## Lulusan Esa Unggul harus mampu mencentak lulusan yang beradaya cipta dan berinovasi

Bupati Boyolali Seno Samodro mengunjungi Esa Unggul Selasa (31/10) lalu. Kunjungan Seno ini untuk menghadiri pertemuan Forum Ilmiah Dosen dan Coffe Morning yang mengambil topik Implementasi Salah satu Nawacita -membangun dari Pinggiran Demi Keberhasilan Pengembangan Nasional.

Dalam kunjungannya, Seno menyampaikan dalam Forum Ilmiah, Institusi pendidikan seperti Esa Unggul yang memiliki visi dan misi membangun bangsa harus mampu menghasilkan lulusan yang berdaya guna mampu berinovasi untuk menciptakan perubahan bagi masyarakat kearah yang lebih baik.

Dia pun mencontohkan, Boyolali yang merupakan sebuah wilayah yang dulunya dipandang sebelah mata, sekarang menjadi salah satu kabupaten wilayah yang maju karena berbagai inovasi dan terobosan baru yang membedakan dari wilayah-wilayah lain di Indonesia.

"Boyolali wilayah terpencil antah berantah, saat ini menjadi kabupaten dan kota paling baik. Berbagai penghargaan telah diterima salah satunya penghargaan sebagai salah satu dari lima daerah se-Indonesia yang mempunyai kinerja terbaik. Bahkan pada 2016, angka pertumbuhan Ekonomi paling pesat di Indonesia itu dipegang oleh Boyolali sebanyak

6,7 persen. Untuk itu Inovasi merupakan harga mati, jadi lulusan Esa Unggul harus mampu mencentak lulusan yang beradaya cipta dan berinovasi" tutur Seno.

"Inovasi yang kami lakukan yakni menjadikan Boyolali tahun ini mebangun data center, yang dapat mengakses hingga 660 Kilometer. Jadi kalau bapak-ibu kecopetan dalam radius 3 kilometer sudah tertangkap itu pencopetnya. Ini menjadi salah satu hal yang sepele namun sangat fundamental dalam kehidupan sehari-hari," lanjutnya.

Dia pun berharap Universitas Esa Unggul ke depannya dapat mengirimkan lulusan terbaiknya untuk dapat membangun daerah-daerah di Indonesia. Hal ini penting dilakukan agar pemerataan secara Ekonomi, sosial, Hukum dan politik dapat tersalurkan dengan baik di seluruh daerah di Indonesia.

Kunjungan Bupati Boyolali Seno Samodro ke Esa Unggul berjalan dengan akrab dan hangat. Disambut oleh Rektor Esa Unggul Dr.Ir. Arief Kusuma, MBA, Bupati Boyolali pun langsung mengadakan ramah tamah. Tidak lupa, Bupati Boyolali pun menyapa para mahasiswa asal Boyolali yang berkuliah di Esa Unggul. Pada pukul 16.00 rombongan Bupati pun meninggalkan Universitas Esa Unggul karena harus menghadiri acara penghargaan di salah satu stasiun Televisi.



# Memperingati Sumpah Pemuda Esa Unggul Gelar Seminar Anti Narkoba

Jika kalian anak muda ingin terhindar sibukkanlah diri kamu dengan karya dan kreativitas kamu, tunjukkan potensi yang ada jangan sampai terpengaruh oleh narkoba yang pada kenyataannya hanya membuat rusak diri kamu



Narkoba saat ini menjadi salah satu musuh bangsa yang harus diperangi. Bukan hanya akan mengakibatkan ketergantungan, namun efek jangka panjangnya dapat menyebabkan kematian. Hal inilah yang menjadi perhatian serius bagi sejumlah kalangan untuk memberantas Narkoba, salah satunya ialah kalangan anak muda yang banyak terjat dalam lingkaran hitam barang-barang haram tersebut.

Untuk itu, Badan Esekutif Mahasiswa Kelas Karyawan Esa Unggul atau yang disebut Esa Unggul Eksekutif Club (E2C) menggelar seminar bersama BNN yang mengambil tema "Menjadi insan unggul tanpa narkoba". Penyuluh Madya BNN Drs. Ridwan Arief, S.H, M.H yang bertindak sebagai pembicara menjelaskan kepada para mahasiswa dan peserta seminar untuk tidak sekali-kali mendekati dan mencoba-coba barang haram tersebut.

"Anak muda saat ini banyak yang terjebak narkoba paling utamanya karena pengaruh lingkungan, teman sepeergaulan atau menjadi penyebabnya. Diri sendirilah yang menjadi benteng terakhir bagi anak muda untuk dapat bertahan dari gempuran dunia hitam narkoba," ujar Ridwan.

"Jika kalian anak muda ingin terhindar sibukkanlah diri kamu dengan karya dan kreativitas kamu, tunjukkan potensi yang ada

jangan sampai terpengaruh oleh narkoba yang pada kenyataannya hanya membuat rusak diri kamu," lanjutnya.

Momen Sumpah Pemuda, Ridwan melanjutkan menjadi salah satu pendorong bagi anak muda khususnya mahasiswa Esa Unggul untuk memiliki visi merubah masa depan Indonesia dengan tidak terjerumus pada dunia kelim narkoba.

"saya harap momentum sumpah pemuda dapat mengingatkan anak muda terutama mahasiswa Esa Unggul untuk meningkatkan kreativitas bukan malah terjerumus ke dunia narkoba. Berikan sumbangsih bagi bangsa negara, jadilah duta anti narkoba di lingkungan kalian dengan memberikan pemahaman yang baik bagi anak muda lainnya, say no to narkoba," tutupnya.

Acara seminar "Menjadi insan unggul tanpa narkoba" selain diisi oleh pemateri dari Badan Narkotika Nasional juga diisi oleh Aktivist Pelestarian Sejarah dan Budaya Asep Kambali. Karena bertepatan dengan Sumpah Pemuda Panitia BEM E2C menggunakan pakaian adat dan terdapat ikrar anti narkoba yang dibacakan oleh seluruh peserta. Peserta acara seminar itu selain para mahasiswa juga terdapat siswa SMA se-Jakarta.



# Nobar Film G30S PKI



Nonton Bareng ini selain ditujukan untuk mengisi mata kuliah kepancasilaan, juga untuk memperingati sumpah Pemuda pada 28 Oktober nanti. Setelah seminar acara ini akan dilanjutkan dengan Diskusi isi film G30S PKI apa saja yang bisa kita ambil dalam film tersebut sebagai refleksi anak muda ke depannya



Universitas Esa Unggul menggelar Nonton Bareng Film pemberontakan Gerakan 30 September 1965 atau sering disebut G30S PKI. Pemutaran film G30S PKI ini dilangsungkan di Ballroom Aula Kemala dengan dihadiri oleh para mahasiswa yang memiliki mata kuliah kepancasilaan.

Salah satu panitia penyelenggara yakni Syura Muhammad mengatakan penyelenggaraan Nobar G30S PKI digelar selain untuk mengisi mata kuliah kepancasilaan, ini juga dimanfaatkan untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda yang akan diperingati pada tanggal 28 Oktober nanti.

"Nonton Bareng ini selain ditujukan untuk mengisi mata kuliah kepancasilaan, juga untuk memperingati sumpah Pemuda pada 28 Oktober nanti. Setelah seminar acara ini akan dilanjutkan dengan Diskusi isi film G30S PKI apa saja yang bisa kita ambil dalam film tersebut sebagai refleksi anak muda ke depannya," tutur Syura.

Dosen Pancasila ini pun meneruskan pentingnya mengenang sejarah yang telah lalu sebagai pelajaran para generasi muda untuk memperbaiki berbagai hal dari politik, ekonomi dan sosial yang saat ini masih banyak harus dibenahi. Jangan sampai kejadian seperti di G30S PKI tersebut terulang kembali karena kekurangan pengetahuan makna dari Pancasila

khususnya dikalangan anak muda.

Untuk itu dia melanjutkan, momentum nonton bareng ini dapat menjadi cambuk bagi anak muda khususnya mahasiswa Esa Unggul untuk meningkatkan gairah cinta pancasila, sebagai pandangan hidup berpolitik dan bernegara di Negara kesatuan Republik Indonesia.

"Sesuai dengan tema seminar dan nonton bareng yang kita lakukan yakni meningkatkan semangat nasionalisme kaula muda dengan pemutaran Film G30S, kami menginginkan para mahasiswa untuk membangkitkan jiwa nasionalisme dan cinta pancasila semakin tumbuh, khususnya mahasiswa Esa Unggul. Apalagi tongkat estafet kemajuan bangsa dan negara nantinya akan diteruskan kepada generasi muda saat ini," tutupnya.

Sekitar 300 mahasiswa menghadiri seminar dan Diskusi nasionalisme pemutaran Film G30S PKI yang diadakan oleh Perkuliahan Mata Kuliah (PAMU). Para peserta seminar dan diskusi pun terlihat antusias mengikuti jalannya acara dan nonton bareng yang hampir berjalan hingga tiga jam tersebut.

**Gelombang 1**  
September - Desember 2017  
**Dapatkan potongan**  
s/d **6 JT**



**Ujian Saringan Masuk Gelombang 1**  
di Kampus Esa Unggul - Kebon Jeruk

**Minggu, 17 Desember 2017**

Tempat : Ruang 207/208 Lantai 2 Gedung Utama

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB

Potongan Biaya  
Kuliah s/d  
**6JT Rupiah**

*Smart, Creative and  
Entrepreneurial*



## INTERNATIONAL PROGRAM

INFORMATICS  
ACCOUNTING  
BUSINESS MANDARIN  
VISUAL COMMUNICATION DESIGN

## PROGRAM REGULER (S1)

- \* Marketing Communications \* TV & Radio Broadcasting \* Jurnalistik
- \* Humas/Public Relation \* Ilmu Gizi \* Ilmu Keperawatan \* NERS \* Rekam Medis (D3)
- \* Manajemen Informasi Kesehatan \* Farmasi \* Kesehatan Masyarakat \* Bioteknologi
- \* Teknik Informatika \* Sistem Informasi \* Desain Interior \* Desain Produk
- \* Desain Komunikasi Visual \* Ilmu Hukum \* Fisioterapi \* Psikologi \* Akuntansi
- \* Manajemen \* Teknik Perencanaan Wilayah Kota \* Teknik Industri
- \* Pendidikan Guru SD \* Pendidikan Bahasa Inggris



## PROGRAM PASCASARJANA (S2)

Magister Hukum (MH)

Magister Akuntansi (MAKSI)

Magister Manajemen (MM)

Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM)

I Magister Adm. Rumah Sakit (MARS)

I Magister Administrasi Publik (MAP)

I Magister Ilmu Komputer (MKOM)

Universitas Esa Unggul - Kampus Utama  
Jl. Arjuna Utara No.9,  
Kebon Jeruk, Jakarta 11510

☎ (021) 5674223

☎ 081284535251,  
081284535351

Universitas Esa Unggul Citra Raya  
Jalan Citra Raya Boulevard -  
Ecopolis SA Blok VD. 02  
Citra Raya, Tangerang

☎ (021) 2259 6025,  
(021) 2259 6026

☎ 081298529288, 081212120744

Universitas Esa Unggul Harapan Indah  
Komplek Office Park Blok 5 No. 11 - 17  
Jl. Boulevard Raya - Kota Harapan Indah  
(Samping Kantor Camat Medan Satria - Bekasi)

☎ (021) 8838 1493

☎ 085775769090, 087888459090



# Esa Unggul Gelar Pemeriksaan Kesehatan di Car Free Day



Momen ini juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat tentangnya pentingnya menjaga kesehatan

GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat) yang merupakan program pemerintah mensosialisasikan pentingnya kesehatan kepada masyarakat menjadi sebuah bukti masalah kesehatan merupakan isu utama yang harus diperhatikan oleh seluruh kalangan. Untuk itu, Esa Unggul sebagai sebuah instansi pendidikan yang menjunjung Tri Dharma yakni Pengabdian kepada Masyarakat merasa terpanggil untuk menyukseskan program pemerintah tersebut.

Salah satu langkah yang dilakukan yakni menggelar acara pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan saat momen Car Free Day Minggu (5/11).

Ketua Pelaksana Car Free Day Dwita Uthami Putri menjelaskan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan Esa Unggul mengambil tema mewujudkan Indonesia sehat, melayani berbagai pemeriksaan seperti cek kolestrol, darah dan pemeriksaan tensi, selain itu juga terdapat konsultasi gizi, penghitungan masa tubuh, serta cek Fisioterapi.

"Pelayanan pada Pemeriksaan kesehatan Esa Unggul di Car Free Day dilakukan selain untuk mempromosikan Universitas Esa Unggul, momen ini juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat tentangnya pentingnya menjaga kesehatan. Untuk itu pelayanan yang kami tawarkan di

pemeriksaan kesehatan tersebut dilaksanakan secara lengkap seperti cek kolestrol, gula darah, tensi, Fisioterapi yang menyediakan pelayanan keseimbangan tubuh, mengecek masa tubuh, konsultasi gizi hingga pemeriksaan susunan tulang," tutur Dwita

"Kami dari Esa Unggul memilih momen Car Free Day dikarenakan saat CFD tersebut banyak dari masyarakat yang sedang berolahraga bersama keluarga, nah ini kami manfaatkan untuk menawarkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat," lanjutnya.

"Pemeriksaan kesehatan itu sangat penting diperhatikan, selain untuk mengetahui penyakit apa yang kita alami, masyarakat pun dapat mencegah penyakit-penyakit yang akan menyerang karena langkah preventif lebih baik daripada mengobati," tutupnya.

Universitas Esa Unggul secara berkala mengadakan pemeriksaan kesehatan di Car Free Day. Pada pemeriksaan kesehatan Car Free Day terakhir, sekitar 180 orang dilayani oleh 28 tim kesehatan Esa Unggul yang terdiri dari 15 orang dari Fisioterapi, 8 orang dari ilmu Gizi dan 5 orang dari Keperawatan. Pemeriksaan kesehatan Esa Unggul sendiri berlokasi di daerah Dukuh atas sisi timur dan berlangsung dengan lancar.



# Perkembangan Rekayasa Genetik di Indonesia



Dengan pengelolaan Bioteknologi yang tepat komoditas pertanian kita dapat berkembang lebih baik, baik dari segi Kualitas dan kuantitasnya, hal ini dikarenakan inovasi berupa rekayasa genetik dari komoditas pangan akan sangat diperlukan dimasa depan

”

Jurusan Bioteknologi Esa Unggul mengadakan seminar nasional dan Call for Paper yang bertajuk Genetic Engineering in Biotechnology, Senin (13/11/2017). Dalam seminar yang berlangsung di Ballroom Aula Kemala tersebut, tiga pembicara yang dihadirkan mengulas mengenai perkembangan rekayasa genetika yang menjadi objektivitas pembahasan Bioteknologi.

Salah satu pembicara seminar Prof. DR. Ir. Suharsono DEA, Guru Besar Bioteknologi Institut Pertanian Bogor menjelaskan dalam materinya mengenai pentingnya memaksimalkan peran Bioteknologi dalam memperbaiki kualitas maupun kuantitas sebuah produk dalam hal ini ialah komoditas pertanian di Indonesia.

“Dengan pengelolaan Bioteknologi yang tepat komoditas pertanian kita dapat berkembang lebih baik, baik dari segi Kualitas dan kuantitasnya, hal ini dikarenakan inovasi berupa rekayasa genetik dari komoditas pangan akan sangat diperlukan dimasa depan,” tutur Suahrsono.

Suharsono pun mencontohkan rekayasa genetika yang dapat dilakukannya seperti modifikasi oleh GE dengan memodifikasi RNA (dan protein) dan memodifikasi DNA (genom). Hal ini dilakukan seperti pada tanaman kentang dan jagung. Dari hasil rekayasa genetika yang dilakukan pada tanaman tersebut, dirinya meyakini hasil pencapaian produksi pangan akan meningkat bukan hanya dari segi jumlah namun juga kualitasnya.

Dirinya pun berharap dengan adanya hasil Bioteknologi pada setiap rekayasa genetika yang diterapkan pada komoditas pangan di

Indonesia dapat membantu menciptakan ketahanan pangan di Indonesia serta hasil pertanian di Indonesia dapat bersaing secara Internasional.

Secara lebih luas, Pria yang mengambil S2 dan S3 di Perancis ini pun optimis di Indonesia akan muncul peneliti-peneliti muda di bidang Bioteknologi bukan hanya konsen pada komoditas pertanian saja, namun pada bidang kesehatan, Biologi molekuler, genetik hingga Psikologi.

“Penelitian mengenai rekayasa genetika di Indoneisa pada berbagai bidang sebetulnya sudah lumayan maju, namun masih tertinggal dari negara-negara lainnya terutama negara Asean. Bukan karena persoalan Sumber daya manusia dan sumber daya Alamnya, namun lebih kepada penyediaan fasilitas penelitiannya yang sangat kurang, untuk itu perlu adanya kesadaran para pemangku kebijakan yakni pemerintah,” tutupnya.

Selain Suharsono yang menyampaikan materi, juga hadir pemateri lainnya yakni Ir. kholis Audah, Ph.D Dosen Biomedical Engineering Swiss Jerman University dan Dr. Henny Saraswati, S.Si, M.Biomed Dosen Esa Unggul. Seminar Nasional Bioteknologi tersebut merupakan rangkaian acara Biotechnology Festival 2017 untuk menyambut ulang tahun ke-2 jurusan Bioteknologi Esa Unggul.

Acara Puncak dari perayaan Biotechnology Festival 2017 akan diselenggarakan pada tanggal 18 November mendatang yang akan dilaksanakan di SMAN 86 dengan menggelar berbagai perlombaan dan juga bazar.



## Ribut-Ribut Soal Klaim Kebudayaan, Begini Penjelasannya



Permasalahan mengenai klaim-klaim kebudayaan yang banyak diperdebatkan sangatlah kompleks dalam penerapannya karena melibatkan berbagai subjek hukum dan bangsa. Terlebih dalam penerapan aturannya, wewenang mengenai Kebudayaan ini berada dalam naungan UNESCO sebagai Intitusi yang yang berhak menentukan klaim suatu budaya



Permasalahan klaim-mengklaim kebudayaan menjadi salah satu pembahasan yang banyak diperbincangan, apalagi klaim kebudayaan Indonesia yang banyak dilakukan oleh negara-negara lain khususnya negara tetangga.

Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Kementerian Hukum dan HAM membahas hal tersebut dalam Audiensi dan Diskusi dengan Universitas Esa Unggul. Hadi Nugraha, SH, MH Kepala Seksi Kerjasama antar Lembaga Non Pemerintah dan Monitoring Konsultan Kekayaan Intelektual yang bertindak sebagai pembicara menerangkan mengenai soal klaim budaya yang selama ini terjadi.

Menurut Hadi, di era globalisasi dan arus informasi yang sangat deras dan tidak ada batas ini kebudayaan menjadi salah satu objek yang ikut terpengaruh oleh era tersebut. Terlebih, permasalahan kebudayaan ini sangatlah kompleks pembahasannya karena urusan ini biasanya melibatkan lintas negara dan bangsa. "Permasalahan mengenai klaim-klaim kebudayaan yang banyak diperdebatkan sangatlah kompleks dalam penerapannya karena melibatkan berbagai subjek hukum dan bangsa. Terlebih dalam penerapan aturannya, wewenang mengenai Kebudayaan ini berada dalam naungan UNESCO sebagai Intitusi yang yang berhak menentukan klaim suatu budaya," "Kita lihat Barongsai kemudian Pura-pura, Candi dan tokoh-tokoh rahwana, shinta, Gatot Kaca apakah harus dihilangkan karena bukan dari negara kita? mereka itu kan kebudayaan dari luar. Kalau saja negara-negara asal kebudayaan

tersebut mengklaim hal-hal tersebut maka sudah terhitung banyak sekali yang akan hilang budaya kita karena mengklaim kebudayaan orang lain," tuturnya.

Hadi pun melanjutkan di negara Amerika Selatan yakni Suriname sendiri, bahasa yang mereka gunakan ialah bahasa Jawa sebagai bahasa ibu mereka, yang notabene merupakan bahasa tradisional yang berasal dari Indonesia. Jika kita mengklaim bahasa itu bahasa milik Indonesia dan orang-orang Suriname tidak boleh menggunakan hal tersebut ini akan memunculkan permasalahan baru.

Untuk itu dia menyarankan dan berpesan kepada masyarakat terutama mahasiswa yang hadir dalam Audiensi dan diskusi tersebut untuk berpikir lebih luas dalam menyikapi suatu kasus terkait masalah klaim-klaim kebudayaan. "Mudah-mudahan kita makin menghargai kembali budaya kita, jangan hanya mencacaimaki saat kebudayaan kita diambil oleh negara lain. Jaga, Rawat dan lestarikan kebudayaan milik kita agar anak cucu kita dapat dengan mudah menikmati kebudayaan asli Indonesia," tutupnya.

Audiensi dan Diskusi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dilakukan antara Universitas Esa Unggul dengan Dirjen HAKI Kemenkumham. Hampir 30 Civitas Esa Unggul yang terdiri dari mahasiswa dan dosen mengikuti audiensi yang berjalan atraktif ini.

# Universitas Esa Unggul dan Kemenkumham Lakukan Audiensi dan Diskusi Terkait HAKI

Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) saat ini menjadi perbincangan hangat di berbagai kalangan masyarakat. saling klaim-mengklaim saling jiplak-menjiplak merupakan penyebab kurangnya kesadaran masyarakat tentang Hak Kekayaan Intelektual suatu produk, brand, merek serta karya Cipta.

Univeritas Esa Unggul sebagai institusi Perguruan Tinggi merasa terpanggil untuk mengatasi permasalahan HAKI ini, apalagi di kampus emas ini juga melahirkan berbagai macam karya yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa baik berupa produk barang maupun dari berbagai macam penelitian. Salah satu cara yang dilakukan ialah mengadakan audiensi dan dikusi bersama dengan Kemenkumham yakni Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual.

Dalam Audiensi dan Diskusi tersebut, Hadi Nugraha,SH,MH Kepala Seksi Kerjasama antar Lembaga Non Pemerintah dan Monitoring Konsultan Kekayaan Intelektual yang bertindak sebagai pembicara menerangkan mengenai HAKI yang selama ini menjadi perbincangan hangat di masyarakat.

Hadi menerangkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) secara besar terbagi menjadi dua macam

yakni Hak Cipta dan Hak Kekayaan Industri. Hak Kekayaan Industri sendiri terbagi lagi menjadi tujuh hak yakni Hak Paten, Hak Merk, Hak Indikasi Geografis, Hak Desain, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Rahasia dagang dan Perlindungan Varietas Tanaman.

“Pemahaman mengenai HAKI di Indonesia mungkin sangat kurang hal ini dikarenakan secara garis besar Kekayaan Intelektual banyak macamnya, seperti hak kekayaan Industri terbagi menjadi tujuh. Satu-satunya hak yang bukan menjadi pembahasan Dirjen HAKI Kemenkumham ialah Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) ini menjadi pembahasan dari kementerian Pertanian,” tutur Hadi di Aula Pertemuan Kementerian Hukum HAM, Rasuna Said, Jakarta Selatan, Kamis (19/10/2017).

Saat ini banyaknya perseteruan terkait HAKI karena kurang mengertian masyarakat terhadap segmen-segmen HAKI yang telah diatur oleh undang-undang. Seperti permasalahan Lagu, Hak Kekayaan Intelektual terhadap sebuah lagu itu diatur dalam Hak Cipta bukan masuk Hak paten.

“Pengertian dari masing-masing Hak yang terkandung dalam Kekayaan Intelektual

“

Dengan adanya Audiensi dan Diskusi yang diselenggarakan dengan Dirjen HAKI ini mudah-mudahan sosialisasi terkait Hak Kekayaan Intelektual dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat terutama kalangan akademisi seperti Universitas Esa Unggul yang selalu bergulat dengan penelitian jadi sangat penting untuk melaksanakan kegiatan HAKI

”



berbeda-beda, misalkan hak cipta itu ialah hak eksklusif dengan prinsip deklaratif atau penegumuman, di bidang seni literatur dan ilmu pengetahuan, seni-menyeni, lagu-agu, tarian, buku, itu masuk hak cipta bukan paten, buku tidak bisa dipatenkan, lagu juga tidak bisa dipatenkan,” ungkapnya.

Sementara itu, dalam seminar tersebut juga mahasiswa banyak menanyakan terkait perlindungan Hak Intelektual di Bidang pendidikan. Salah satunya yang diungkapkan oleh mahasiswa Fisioterapi yang menanyakan penelitian ataupun metode yang ditemukan apakah masuk dalam Hak kekayaan Intelektual atau tidak.

“Saya ingin bertanya terkait metode yang ditemukan untuk menyembuhkan pasien, apakah ini termasuk Hak yang bisa dipatenkan atau terkait Hak Kekayaan Intelektual,” tanya Mahasiswa Fisioterapi.

“Jadi kalau sejumlah Metode Pengobatan itu tidak bisa masuk dalam hak kekayaan intelektual yang bisa dipatenkan, ini lebih dikarenakan alasan kemanusiaan. Karena jika dipatenkan maka akan sangat sulit bagi dunia pengobatan untuk berkembang, mungkin yang

bisa dipatenkan itu ialah alat pengobatannya,” ujar Hadi.

“Dengan adanya Audiensi dan Diskusi yang diselenggarakan dengan Dirjen HAKI ini mudah-mudahan sosialisasi terkait Hak Kekayaan Intelektual dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat terutama kalangan akademisi seperti Universitas Esa Unggul yang selalu bergulat dengan penelitian jadi sangat penting untuk melaksanakan kegiatan HAKI,” tutupnya. Kunjungan Civitas Esa Unggul ke Dirjen Kemenkumham sebagai langkah kampus untuk memperkuat salah satu lembaga internal terkait perlindungan HAKI yakni Sentra HAKI UEU. Diskusi dan Audensi bersama Dirjen HAKI ini berlangsung sangat aktif karena turut mengundang mahasiswa dari lintas fakultas. Diundangnya mahasiswa dari Lintas Fakultas ini dikarenakan produk yang dihasilkan oleh berbagai fakultas di Universitas Esa Unggul mungkin saja menjadi bagian dari hak ekonomi dari para civitas Esa Unggul dan kedepannya dapat meningkatkan kesejahteraan baik bagi sipenemu maupun untuk masyarakat.



## BACK TO BACK CHAMPION! The Swans Gulung Ubaya di Final

Ini merupakan kerja keras kami di Tim The Swans. Karena kami juga percaya, usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil



Tim basket putri Esa Unggul kembali menuliskan nama kampus tercinta ini di jajaran prestasi juara nasional.

Kali ini menjadi juara Liga Mahasiswa (Lima) Nasional untuk Season 5 yang digelar di GOR UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, setelah mengalahkan Universitas Surabaya (Ubaya), senin (13/11).

Dalam laga itu, tim putri The Swans berhasil menang dengan skor 69-63.

Dari pertandingan tersebut, pelatih The Swans Abrizal Hasiholan mengapresiasi permainan dari Salah satu punggungawa tim putri The Swans yakni Ayu Sriartha.

Ayu Sriartha menyatakan sangat bangga dengan hasil yang dicapai oleh timnya, meskipun di awal-awal pertandingan dirinya belum memaksimalkan permainannya karena masih beradaptasi dengan suasana di lapangan pertandingan.

“Memang di awal game tadi saya sudah tiga personal foul, karena mungkin belum bisa beradaptasi dengan situasi di GOR ya, di sisa quarter saya mulai mencoba untuk belajar tenang dan fokus ke pertandingan.

Karena saya ingat intruksi dari pelatih yang

mengatakan bahwa kekuatan timnya ada di big man. Saya termotivasi dengan tanggung jawab itu, karena selain untuk rebound tugas big man di paint area kan harus bisa cetak point juga,” Ujarnya.

Motivasi yang ditujukan oleh gadis bernama lengkap Dewa Ayu Made Sriartha Kusuma Dewi ini timbul didorong keinginannya untuk menyamai seniornya di Tim Swans Esa Unggul yakni Dora Lovita.

Selain itu kemenangan UEU juga tidak terlepas dari kerja keras dan jerih payah The Swans untuk menghadapi setiap pertandingan dan turnamen basket yang diikuti.

“Ini merupakan kerja keras kami di Tim The Swans. Karena kami juga percaya, usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil,” Tutupnya.

Selain menyabet juara, Tim The Swans Putri pun mendapatkan beberapa award dari beberapa kategori, yaitu:

1. Putu Tiana Widiastari mendapatkan award “Women’s All Academic Player”
2. Anjelin Rosmika Simanjuntak mendapatkan award “Women’s Top Assist”
3. Dora Lovita kembali menjadi “Most Valuable Player” di ajang Liga Mahasiswa Nasional.



## UKM Keluarga Mahasiswa Katolik Esa Unggul Borong Juara Di Ajang Mawar Cup Ke-VIII

Puji Tuhan KMK Esa  
Unggul berhasil  
membawa pulang  
4 piala

Unit Kegiatan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Katolik (UKM-KMK) Universitas Esa Unggul Jakarta mendapat undangan untuk kegiatan lomba mawar cup yang diselenggarakan oleh Pastoral Mahasiswa Keuskupan Agung Jakarta – Unit Barat (PMKAJ – UB) dengan tuan rumah Universitas Surya (KMK SURYA) yang telah diselenggarakan pada hari Sabtu – Minggu, 28 – 29 Oktober 2017 dan Sabtu – Minggu, 4 – 5 November 2017.

Perhelatan Mawar Cup ke-VIII diselenggarakan di Lapangan Sekolah Regina Pacis Jakarta dan Lapangan Sekolah Ricci 2 Bintaro. Adapun lomba-lomba yang diikuti oleh KMK Esa Unggul seperti lomba Futsal, Basket Putra/Putri, Badminton Ganda Campuran, Pemazmur, dan Lektris.

Puji Tuhan KMK Esa Unggul berhasil membawa pulang 4 piala dengan kategori :

1. Lomba Futsal

KMK Esa Unggul telah memasukan 2 tim dan berhasil membawa piala juara 1 dengan nama-nama pemain seperti dibawah ini:

- Thomas Fery Tanjung
- Fransiskus Xaverius Kalvin Wajong
- Putra Civility fau
- Patrisius Sondegau
- Dohar Herman Nainggolan
- Filipus
- Stefanus K Ady Anin
- Manahan Leo Joosten Naibaho
- Raymond Sitanggung
- Densius
- Yeremias Anempir Akasaman Maranressy
- Samuel Walter
- Heronimus Deny Sulistyo
- Simplisius Padua
- Antonius Padu
- Paulus Viany Lue Koban
- Emanuel Basri
- Samuel Kevin
- Jkhj

- Uih

2. Lomba Basket Putra

KMK Esa Unggul telah memasukan 2 tim dan berhasil membawa piala juara 2 dengan nama-nama pemain seperti dibawah ini:

- Raymond Chandra
- Danly Prafasta
- Reinhard Dominicus Tiwa Handojo
- Andreas Beto Arviano
- Robertus Fajar R
- Agapitus Malvin
- Gual Bertus Ahen
- Mikael Hendra Leonardo
- Benedictus Vestus Milosevie

3. Lomba Basket Putri

KMK Esa Unggul telah memasukan 1 tim dan berhasil membawa piala juara 1 dengan nama-nama pemain seperti dibawah ini:

- Venny Melia
- Fransisca Sisilia Sinaga
- Errind Priscilla
- Mega Juliani
- Briliany Dewinda Mokoginta

4. Lomba Badminton Ganda Campuran

KMK Esa Unggul telah memasukan 1 tim namun gagal dalam membawa piala diajang ini. Berikut nama-nama pemain seperti dibawah ini:

- Fransiskus Hendrik
- Bernadine Maria Augustine Niron

5. Lomba Pemazmur

KMK Esa Unggul telah memasukan 2 orang namun gagal dalam membawa piala diajang ini. Berikut nama-nama pemain seperti dibawah ini:

- Maria Angelina Neonbasu
- Maria Dwi Rahayu

6. Lomba Lektris

KMK Esa Unggul telah memasukan 2 orang dan berhasil membawa piala juara 1 dengan nama-nama pemain seperti ini:

- Jocellyn
- Yustina De Andriani Keon



# Semifinalis Debat Bahasa Antarmahasiswa Se-Jabodetabek



Debat Bahasa Antarmahasiswa 2017 diikuti oleh 23 tim delegasi dari berbagai kampus PTN maupun PTS se-Jabodetabek.



Debat Bahasa Antarmahasiswa se-Jabodetabek dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra 2017 telah berlangsung selama tiga hari (17—19 Oktober 2017) di Gedung Samudra. Lomba Debat Bahasa Indonesia (LDBI) 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Universitas Esa Unggul menjadi salah satu kampus yang mengirimkan delegasinya untuk berkompetisi di ajang tersebut.

Hasilnya, Delegasi Debat Bahasa Antarmahasiswa yang diwakili oleh Lilis Uswatun Khasanah (201552181) dan Rini Pratiwi (201552099) mampu masuk semifinal pada lomba tersebut. Walaupun demikian, Rini Pratiwi berhasil meraih penghargaan kategori Pembicara terbaik ke-5.

Debat Bahasa Antarmahasiswa 2017 diikuti oleh 23 tim delegasi dari berbagai kampus PTN maupun PTS se-Jabodetabek. Sebelum debat dilaksanakan, panitia melakukan tahap seleksi melalui penulisan esai yang diikuti oleh 65 tim delegasi, kemudian terpilih lah 23 tim delegasi untuk mengikuti lomba debat dari babak penyisihan sampai babak final.





# Esa Unggul Adakan MoU Kerjasama dengan Perusahaan- Perusahaan Mitra

Mudah-mudahan kerjasama ini dapat bermanfaat untuk kemajuan bersama, nah, kerjasama ini jangan hanya tanda tangan kemudian selesai tapi harus bisa berkelanjutan, saya mengapresiasi kerjasama ini semoga bermanfaat untuk kedua pihak

”

Esa Unggul mengadakan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan 10 perusahaan mitra bergerak di berbagai bidang. 10 perusahaan mitra Esa Unggul sendiri bergerak di berbagai bidang seperti pendidikan, elektronik, otomotif dan farmasi. Prosesi penandatanganan MoU kerjasama tersebut langsung dilakukan oleh Wakil Rektor IV Dra. Suryari Purnama, MM didampingi Wakil Rektor III Ari Pambudi S.Kom, M.Kom bersama dengan para perwakilan perusahaan mitra. Wakil Rektor IV Dra. Suryari Purnama, MM dalam sambutannya mengapresiasi kerjasama yang dilakukan 10 perusahaan mitra dengan Esa Unggul, menurutnya langkah ini dapat menjadi momentum yang baik bagi Esa Unggul sebagai perguruan Tinggi untuk memberdayakan para mahasiswa dan alumninya untuk bekerja di perusahaan mitra.

“Esa Unggul ini merupakan kampus yang memiliki banyak program studi dan penjurusan, jadi sangat tepat bila perusahaan bapak-ibu yang bergerak di berbagai bidang melakukan kerjasama dengan kami. Selain itu kompetensi para lulusan dan mahasiswa Esa Unggul sangat baik dimasing-masing bidang baik kemampuan akademiknya maupun non akademiknya,” tutur Suryari di Esa Unggul, Kamis (16/11/2017).

Dirinya pun berharap kerjasama yang dilakukan antara Esa Unggul dan perusahaan Mitra dapat berjalan berkelanjutan serta dapat bermanfaat kepada kedua belah pihak. “Mudah-mudahan kerjasama ini dapat bermanfaat untuk kemajuan bersama, nah, kerjasama ini jangan hanya tanda tangan kemudian selesai tapi harus bisa berkelanjutan, saya mengapresiasi kerjasama ini semoga bermanfaat untuk kedua pihak,” tutupnya.

Selain mengadakan penandatanganan Memorandum Of Understanding dan penyerahan pelakat antara Esa Unggul dan perusahaan mitra, juga dilakukan pemotongan tumpeng untuk meresmikan kerjasama dengan perusahaan mitra. 10 perusahaan mitra yang mengikuti penandatanganan itu yakni:

1. PT. ANUGERAH TANGKAS TRANSPORTINDO
2. PT. EAGLE INDO PHARMA
3. PT. SACHIHIRO DIGITAMA INDONESIA
4. HOMESCHOOLING KAK SETO (Pusat)
5. PT. MOKA TEKNOLOGI INDONESIA
6. PT. NOVELL PHARMACEUTICAL
7. PT. SONNA MEDIKA JAYA
8. PT. TUNAS RIDEAN, TBK.
9. PT. WISDRA INTERNATIONAL
10. PT. DUA ANANDA CEMERLANG



## Ada Mahasiswa Esa Unggul, di Ajang singapore Indonesia Youth Leadership Exchange Programme

Mahasiswa Esa Unggul yang lolos dalam ajang ini yakni Qoid Faiz Rabbani merupakan pemuda terbaik yang mewakili pandangan serta aspirasi anak muda di Indonesia di mata dunia.

”



Salah satu mahasiswa Public Relation Esa Unggul Qoid Faiz Rabbani menjadi perwakilan Indonesia di ajang Singapore-Indonesia Youth Leadership Exchange Programme (SIYLEP). Ajang ini merupakan kerjasama yang dilakukan antara Kementerian Pemuda dan Olahraga bersama pemerintah Singapura.

Tema yang diangkat dalam ajang Singapore-Indonesia Youth Leadership Exchange Programme mengenai Sociopreneur dan dampaknya bagi masyarakat. Selain di Singapura, penyelenggaraan ajang ini juga dilakukan di daerah Riau.

Program yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu itu akan memulai kegiatannya di Jakarta, kemudian beranjak ke negara Singapura lalu Provinsi Riau. Dalam ajang SIYLEP Indonesia membawa 20 orang delegasi dari seluruh provinsi untuk menjalani program kepemudaan di Kota Pekanbaru diperkirakan pada pertengahan November 2017.

Para peserta yang mengikuti program ini

merupakan pemuda-pemuda berprestasi dari hasil seleksi yang dilakukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan komposisi 10 orang pria dan 10 orang wanita dari berbagai provinsi di Indonesia, seleksi SIYLEP dilakukan 8 Oktober hingga 15 Oktober 2017. Setelahnya calon peserta akan di interview pada 19 Oktober 2017. Usai terpilih 20 pemuda lokal, akan dilakukan training atau pembekalan guna memberikan wawasan dan sharing seputar program ini.

Ketatnya proses seleksi yang dilakukan untuk mengirimkan delegasi di ajang tersebut membuktikan, Mahasiswa Esa Unggul yang lolos dalam ajang ini yakni Qoid Faiz Rabbani merupakan pemuda terbaik yang mewakili pandangan serta aspirasi anak muda di Indonesia di mata dunia. program ini diharapkan mampu menjembatani hubungan baik kedua negara serta memberikan banyak dampak positif terutama bagi pemuda dan masyarakat Indonesia.



# JADWAL SEMINAR MAHASISWA

## NOVEMBER 2017

**[FREE]**  
SERTIFIKAT

SEMINAR WAJIB UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN SERTIFIKASI SEBELUM MENEMPUH UJIAN AKHIR (SKRIPSI)

## TEMA SEMINAR

| NO. | TANGGAL          | TEMA   | WAKTU         | TEMPAT   | MAHASISWA             |
|-----|------------------|--|---------------|----------|-----------------------|
|     |                  |  |               | Ruang    | (untuk semua jurusan) |
| 1   | 17 NOVEMBER 2017 | If You Believe You Can Achieve                               | 13.00 - 14.30 | Ballroom | Semester 1 s/d 8      |
| 2   | 17 NOVEMBER 2017 | How To Make Excellent Resume for Fresh Graduate              | 15.00 - 17.00 | Ballroom | Semester 1 s/d 8      |
| 3   | 18 NOVEMBER 2017 | Professional Attitude at The Work Place                      | 10.00 - 12.00 | 811      | PARALEL               |
| 4   | 24 NOVEMBER 2017 | Membangun Wirausaha yang Kreatif dan Inovatif di Era Digital | 13.00 - 14.30 | Ballroom | Semester 1 s/d 8      |
| 5   | 24 NOVEMBER 2017 | Bagaimana Membangun Jiwa Kepemimpinan                        | 15.00 - 17.00 | Ballroom | Semester 1 s/d 8      |

### Keterangan :

 Wajib diikuti mahasiswa dari semua jurusan sesuai semester yang sudah disebutkan

 Khusus untuk kelas Paralel wajib diikuti dari semua jurusan dan level semester

Pendaftaran online melalui : <http://siakad.esaunggul.ac.id/seminar/front/>

1. Bagi Peserta yang tidak mendapatkan kuota harap mengikuti pada jadwal berikutnya (*Tidak menerima pendaftaran ditempat*)
2. Demi kelancaran seminar Peserta diwajibkan hadir 1 jam sebelum acara dimulai
3. Wajib membawa KTM untuk verifikasi pendaftaran

### CONTACT PERSON :

ANDIKA

Telp. 021-5674223 ext. 279, Lantai 1

Gedung Utama Universitas Esa Unggul

Info :

[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

[dppu.esaunggul.ac.id](http://dppu.esaunggul.ac.id)

